

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Metode adalah suatu cara untuk mendapatkan suatu hasil berdasarkan langkah-langkah tertentu. Penggunaan metode dalam melakukan penelitian akan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan suatu penelitian, karena dengan menggunakan metode penelitian yang tepat akan memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian, dan metode penelitian yang digunakan pada penelitian kali ini adalah menggunakan metode penelitian secara ilmiah (Priyono, 2016 : 83).

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif, yang dimana bertujuan untuk mengumpulkan, menyimpan, menyusun dan mengolah data yang berupa data statistik yang kemudian dilanjutkan dengan interpretasi data sesuai dengan yang dibutuhkan (Sumaatmadja, 2001 : 115).

3.2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian menurut (Sugiyono, 2015 : 58) pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi mengenai hal tersebut, yang proses selanjutnya ditarik kesimpulannya. variabel merupakan atribut dari objek yang mempunyai variasi antar objek. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah sebagai berikut

3.2.1. Aktivitas pekerjaan yang dilakukan masyarakat Desa Haruman Kecamatan Leles Kabupaten Garut kaitannya dengan industri sepatu menjadi lebih bervariasi, yakni sebagai berikut :

- a. Pekerja Pabrik
- b. Berdagang
- c. Jasa Kontrakan Kamar
- d. Jasa Cuci Pakaian

3.2.2. Keberadaan industri mempengaruhi terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat di Desa Haruman Kecamatan Leles Kabupaten Garut. Di antaranya adalah :

- a. Peningkatan pendapatan
- b. Peningkatan pendidikan
- c. Kesehatan yang terjamin
- d. Peningkatan kepemilikan fasilitas hidup

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Sugiyono, 2015 : 65) “Ada dua hal yang mempengaruhi kualitas dan hasil penelitian, yakni instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data”. Dalam penelitian, pemilihan teknik dan metode pengumpulan data yang tepat sangat penting untuk mempermudah penelitian. Dalam suatu penelitian, pengumpulan data adalah suatu hal yang paling utama karena pada nantinya tujuan utama dari penelitian adalah mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah :

3.3.1. Observasi

Metode observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara langsung dilapangan terhadap objek yang diteliti. Dengan teknik ini, peneliti mengamati dan melihat langsung ke lapangan bagaimana berlangsungnya peristiwa dan kegiatan yang terjadi dilapangan. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi ini berbeda dengan teknik wawancara maupun kuesioner, apabila kedua teknik tersebut akan menghasilkan data dari orang, teknik observasi bisa juga menjadikan objek selain manusia, seperti objek alam, kenampakan fisik, dan lingkungan setempat untuk dijadikan sebagai data. Pada skripsi ini penulis mengobservasi kawasan sekitar industri sepatu di Desa Haruman Kecamatan Leles Kabupaten Garut.

3.3.2. Wawancara

Menurut (Sedarmayanti & Hidayat, 2011 : 80) wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang bertujuan untuk mendapatkan jawaban, dalam hal ini mengenai jawaban penelitian

yang diinginkan oleh seorang peneliti. wawancara juga merupakan sebuah cara umum dan akurat untuk memahami suatu keinginan atau kebutuhan. artinya bahwa wawancara merupakan suatu alat untuk memperoleh informasi dan data di lapangan untuk melengkapi data-data yang sudah ada dari sumber primer, kegiatan wawancara pada penelitian ini ditujukan kepada masyarakat yang memiliki usaha jasa Cuci Pakaian dan kontrakan kamar di sekitar pabrik.

3.3.3. Kuesioner / Angket

Kuesioner adalah salah satu cara untuk mendapatkan data dengan menuliskan pertanyaan yang kemudian akan dijawab oleh responden secara tertulis maupun digital. Dengan demikian kuesioner dapat digunakan untuk mengumpulkan data dengan mempersiapkan seperangkat pertanyaan kepada responden untuk memperoleh data yang dibutuhkan.

Peneliti memilih metode kuesioner dengan tujuan untuk memperoleh data secara kuantitatif dalam pengumpulan data mengenai kondisi sosial dan ekonomi. Pemilihan metode ini juga dimaksudkan untuk mempermudah pengambilan data dikarenakan jumlah responden yang cukup banyak, kuesioner yang akan diterapkan pada penelitian ini adalah berupa angket yang akan diisi oleh responden yaitu para pekerja pabrik di industri sepatu dan para pedagang.

3.3.4. Studi Literatur

Teknik kepustakaan menurut (Anshori, 2009 : 33) merupakan cara pengumpulan data yang terdapat di ruang kepustakaan, seperti koran, buku-buku, majalah, naskah, dokumen dan sebagainya yang relevan dengan penelitian. Berdasarkan pengertian tersebut, maka penelitian tentang penelitian yang dilakukan dapat menggunakan materi / literatur tambahan kepustakaan, seperti buku-buku, dokumen dan arsip yang relevan dengan penelitian.

3.3.5. Studi dokumentasi

Merupakan suatu teknik untuk melengkapi data penelitian, informasi atau format data langsung ke pihak yang ada kaitannya dengan permasalahan penelitian (Sukmadinata & Syaodih, 2007 : 221). Studi dokumentasi mengarah pada bukti konkret yaitu dapat berupa foto yang menggambarkan keadaan lapangan atau berupa video di daerah penelitian.

3.4. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah

3.4.1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi, merupakan alat atau media yang digunakan untuk mengumpulkan data dari pengamatan langsung dilapangan, baik berupa dokumentasi foto, video, atau rekaman wawancara yang berkaitan dengan penelitian. Sebelum melakukan observasi, peneliti harus tahu dan memahami mengenai perilaku objek yang akan diamati dengan menggunakan instrumen observasi yang akan digunakan untuk mendapatkan hasil pengamatan lebih akurat di lokasi penelitian. Dalam melakukan pengamatan penelitian, penulis menyertakan pedoman yang digunakan dalam observasi.

3.4.2. Kuesioner / Angket

Pedoman kuesioner merupakan alat / media yang digunakan untuk mengumpulkan data dari lapangan dengan menggunakan cara menyebarkan daftar pertanyaan secara tertulis. Diberikan kepada pihak responden yang dipandang peneliti mampu untuk mengisi kuesioner tersebut secara tertulis.

3.4.3. Wawancara

Untuk dapat melakukan kegiatan wawancara dengan baik ketika melakukan observasi, peneliti atau yang melakukan wawancara harus mempunyai keilmuan dan pemahaman mengenai wawancara dengan berpegang pada pedoman wawancara yang khusus dikembangkan untuk penelitian. Fungsinya adalah untuk menentukan kebutuhan data dengan mengkomunikasikan secara langsung melalui pertanyaan-pertanyaan terhadap responden / narasumber yang kita wawancara.

3.4.4. Dokumentasi

Pedoman dokumentasi dalam penelitian, peneliti memperoleh informasi dari berbagai sumber tertulis, gambar, foto maupun dokumentasi kegiatan responden/masyarakat sekitar. Dengan seizin pihak yang bersangkutan dengan meminta izin sesuai dengan nilai dan norma etika yang berlaku di masyarakat.

3.5. Populasi dan Sampel

3.5.1. Populasi

Populasi adalah wilayah keseluruhan yang terdiri atas objek, subjek, gejala, masalah, kasus yang mempunyai kualitas karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015 : 80). Untuk mencapai hasil yang baik ketika melakukan penelitian, maka penulis membutuhkan data yang harus diperoleh dari sumber data yang disebut dengan populasi. Dalam penelitian ini, peneliti membatasi populasi yang terbatas hanya pada beberapa populasi saja yang dirasa bisa mewakili dari populasi yang ada yakni : masyarakat Desa Haruman yang mempunyai aktivitas pekerjaan kaitannya dengan industri sepatu baik secara langsung maupun tidak langsung :

Tabel 3. 1 Populasi Aktivitas Pekerjaan Masyarakat Desa Haruman yang berkaitan secara langsung

No	Populasi	Jumlah
1	Pekerja Pabrik	124

Sumber : Hasil Studi Lapangan (2022)

Tabel 3. 2 Populasi Aktivitas Pekerjaan Masyarakat Desa Haruman yang berkaitan secara tidak langsung

No	Populasi	Jumlah
1	Pedagang	41
2	Pemilik Kontrakan Kamar	28
3	Pemilik Jasa Cuci Pakaian	16
Jumlah Keseluruhan		85

3.5.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi (cuplikan, contoh) yang mewakili populasi yang bersangkutan (Sumaatmadja, 2001 : 118). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yakni: *Random Sampling* atau sampel acak, Pengambilan anggota sampel dari populasi yang ada dilakukan dengan secara acak tanpa memperhatikan detail ataupun ketentuan tertentu yang ada dalam populasi tersebut. Sampel ini digunakan akan digunakan untuk mengambil sampel dari pekerja pabrik, Pedagang, Pemilik Kontrakan kamar, dan Pemilik Jasa Cuci Pakaian.

Setelah dilakukan pengambilan sampel pada populasi yang dibutuhkan maka dari sampel ini akan diambil sampel 20% dari populasi masyarakat dengan berbagai pekerjaan di sekitar pabrik. Jumlah sampel dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 3. 3 Jumlah Populasi dan Sampel

No	Populasi	Jumlah Populasi	Persentase Sampel	Jumlah Sampel
1	Pekerja Pabrik	124	20 %	24
2	Pedagang	41	20 %	8
3	Pemilik Kontrakan kamar	28	20 %	6
4	Pemilik Jasa Cuci Pakaian	16	20 %	3
Jumlah Total Sampel				41

Sumber : Hasil Studi Lapangan (2022)

3.6. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis deskriptif, pengolahan data dilakukan dengan secara benar dan teratur untuk mendapatkan data yang benar. Data yang telah terkumpul harus diolah dengan teliti dengan baik dan benar. Langkah-langkah dalam analisis pengolahan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Memeriksa data yang diperoleh.
2. Menyusun data mengelompokkan data sejenis dalam bentuk tabulasi.
3. Menyeleksi data, memilih data yang diperoleh sesuai kebutuhan.
4. Mengadakan pengolahan setiap item, dengan melihat angka jumlah responden dan angka persentase. Untuk Teknik pengolahan dan analisis data ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis kuantitatif sederhana, yaitu dengan menggunakan persentase (%) dengan rumus :

$$P = \frac{Fo}{N} \times 100$$

Keterangan :

P = Persentase setiap alternatif jawaban

Fo = Jumlah frekuensi jawaban

N = Jumlah sampel responden

Setelah data diolah menggunakan rumus diatas, kemudian dianalisis dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 3. 4 Persentase dan Kriteria

Persentase	Kriteria
100 %	Seluruhnya
75 – 99 %	Sebagian besar
51 – 74 %	Lebih dari setengah
50 %	Setengahnya
25 – 49 %	Kurang dari setengahnya
1 – 24 %	Sebagian kecil
0 %	Tidak ada sama sekali

Sumber : Hasil Studi Pustaka (2022)

3.7. Langkah-Langkah Penelitian

Pengambilan langkah-langkah penelitian untuk mencapai kesesuaian penelitian harus disusun dengan terstruktur dan sistematis (Sujarweni, 2014), penelitian ini dilakukan sesuai dengan instrumen penelitian berdasarkan dengan langkah-langkah :

- 3.7.1. Persiapan, Tahapan persiapan dalam penelitian mencakup pembuatan instrumen sebelum ke lapangan, instrument dibuat sesuai dengan responden yang telah ditentukan peneliti. Ditambah dengan pengumpulan informasi yang diperlukan, administrasi perizinan yang digunakan, pembuatan proposal serta pembuatan instrumen penelitian.
- 3.7.2. Pengujian Instrumen dilakukan dengan menguji coba instrumen yang telah dibuat apakah sudah sesuai dengan kebutuhan penelitian atau masih memiliki kekurangan, disesuaikan dengan data hasil uji coba di lapangan.
- 3.7.3. Pelaksanaan, Tahap pelaksanaan meliputi studi literatur ke berbagai sumber penelitian, observasi lapangan, pengumpulan data uji instrumen yang telah didapatkan dari lapangan, kemudian dilanjutkan dengan pengolahan data dan analisis data.
- 3.7.4. Laporan Hasil Penelitian, setelah pengolahan dan analisis data langkah selanjutnya adalah penulisan dan penyusunan naskah skripsi yang sesuai dengan data-data yang telah diperoleh dari hasil penelitian.

3.7.5. Pelaporan, Dalam tahapan pelaporan meliputi penyusunan laporan penelitian, pengandaan laporan dan uji laporan penelitian.

3.7.6. Sidang Akhir, merupakan tahapan terakhir dalam penelitian skripsi untuk menguji keabsahan hasil penelitian untuk mengetahui kelayakan penelitian yang telah dilakukan.

3.8. Waktu dan Tempat Penelitian

Tempat penelitian berada di Desa Haruman kecamatan Leles Kabupaten Garut, Provinsi Jawa Barat. Waktu penelitian dimulai pada bulan Februari sampai bulan Mei. Penyusunan laporan dilaksanakan secara bertahap dari bulan April - September. Untuk lebih jelasnya berikut jadwal kegiatan penelitian yang akan dilaksanakan.

Tabel 3. 5 Rincian Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Bulan (2022)								
		Feb	Apr	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des
1	Kajian Pustaka									
2	Penyusunan Proposal									
3	Seminar Ujian Proposal									
4	Pembuatan Instrumen									
5	Uji Instrumen									
6	Penelitian dan Pengumpulan Data									
7	Pengolahan dan tabulasi data penelitian									
8	Analisis Data									
9	Pengolahan data									
10	Penyusunan Laporan									
11	Sidang Skripsi									

Sumber : Hasil Studi Pustaka (Tahun 2022)